

## EXECUTIVE SUMMARY

The culinary industry is incredibly dynamic and growing each day globally. Globalization has become the cause of massive rise in international food market in Indonesia, especially in South Tangerang. One of the latest food trend that has been growing rapidly is Korean food. However, the current existing Korean food market in Indonesia is mainly targeting high income segment. This is unfortunate considering the street food in Korea itself is very affordable with wide variety of choices and unique taste that fits Indonesian's palate, one of which is Korean fried chicken.

Seeing this as an opportunity, DAKCIGO strives to offer the original charm of Korean street food that no other restaurants managed to provide before. With affordable prices, fast service, and authentic Korean ambience, DAKCIGO stands out from other street food restaurants in South Tangerang. DAKCIGO has become the first street food restaurant with true Korean concept (*pojangmacha*) in South Tangerang with Korean Fried Chicken as its main product. DAKCIGO also offers other street foods from Korea, such as *ramyeon*, *bibimbap*, *jjajangmyeon*, and *odeng* with a competitive price.

Considering its large market size, DAKCIGO found it reasonable to focus its primary target market on millenials who reside in South Tangerang and possess great interest in Korean culture. To better attract this group of consumers, DAKCIGO has designed its product and services according to consumers' needs, giving an extraordinary experience through extraordinary product, price, service and ambience.

<b>Keywords</b>	:	Culinary Industry, Street food Restaurants, Korea, Experience, Ethnic Restaurant.
<b>Business Industry</b>	:	Food and Beverage

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Industri makanan adalah sebuah industri yang terus berjalan dinamis dan terus berkembang setiap harinya secara global. Globalisasi tersebut yang menyebabkan menjamurnya makanan Internasional di Indonesia, khususnya daerah Tangerang Selatan. Salah satu tren makanan yang sedang berkembang pesat saat ini adalah makanan Korea, namun sangat disayangkan bahwa yang tersedia saat ini masih lebih menargetkan untuk kalangan menengah ke atas. Padahal *street food* Korea yang seharusnya dapat dijangkau dengan harga kompetitif memiliki banyak sekali variasi menu yang memiliki cita rasa unik dan sesuai dengan cita rasa masyarakat Indonesia, salah satunya adalah *Korean fried chicken*.

Untuk itu, DAKCIGO menawarkan produk menu-menu *street food* bercita rasa khas Korea yang sebenarnya. Harga kompetitif, kecepatan pelayanan, dan pengalaman unik menikmati suasana khas Korea Selatan menjadi daya tarik yang membedakan DAKCIGO dari restoran tenda lainnya di Tangerang Selatan. DAKCIGO menjadi restoran tenda berkonsep Korea (*pojangmacha*) pertama di Tangerang Selatan dengan menu andalan berupa *Korean fried chicken*. Tidak hanya menu *Korean fried chicken*, DAKCIGO menyajikan menu *street food* Korea lainnya yang juga dapat menambah pengalaman makan di Korea, seperti *ramyeon*, *tteokbokki*, *bibimbap*, *jjajangmyeon*, dan *odeng*, semuanya dengan harga kompetitif layaknya di Korea.

Melihat besarnya kaum *millenials* yang tertarik terhadap kebudayaan Korea, maka target utama DAKCIGO adalah golongan tersebut dan berada di Tangerang Selatan. Untuk meningkatkan ketertarikan pasar, DAKCIGO mendesain produk dan layanannya sesuai keinginan pasar, memberikan *extraordinary experience* melalui *extraordinary product, price, services, dan ambiances*.

<b>Keywords</b>	:	Industri makanan, Restoran tenda, Korea, Pengalaman, Restoran Etnik
<b>Bidang Usaha</b>	:	Makanan dan Minuman